

Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)

Hansen Rusliani¹, Beid Fitrianova Andriani², Heri³

^{1,2,3}Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin

^{1,2,3}Jl. Muara Bulian KM 16, Simp, Sei.Duren, Jaluko, Muaro Jambi

email: muhammadhansenrusliani@gmail.com¹, beidfitrianova89@uinjambi.ac.id²,

heri74540910@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Januari 2024

Received in revised form 2 Maret 2024

Accepted 10 Juni 2024

Available online Juli 2024

ABSTRACT

Menganalisis pengaruh literasi keuangan, teknologi informasi, dan modal minimal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Literasi keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Nilai Thitung 4,156 > Ttabel 1,662 dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Teknologi informasi (X2) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi (Y). Nilai Thitung variabel teknologi informasi sebesar 6,120 > 1,662 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Modal minimum (X3) terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Nilai Thitung variabel modal minimum sebesar 2,812 > 1,662 dengan nilai signifikansi 0,06 > 0,05. Literasi keuangan, teknologi informasi dan modal minimum secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Nilai signifikansi (X1), (X2) dan (X3) secara simultan mempengaruhi (Y) sebesar 0,000 < 0,005 dan nilai Fhitung > Ftabel (79,354 > 2,700).

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Teknologi Informasi, Modal Minimum, Minat Investasi.

Abstrak

Analyzing influence of financial literacy, information technology, and minimum capital on interest in investing in shares in the Islamic capital market. Financial literacy (X1) has a significant positive effect on investment interest (Y). Tcount value is 4.156 > Ttable 1.662 and the Sig value is 0.000 < 0.05. Information technology (X2) has a significant positive influence on Investment Interest (Y). Calculated T value of the information technology variable is 6.120 > 1.662 with a significance value of 0.000 < 0.05. Minimum capital (X3) has an insignificant positive influence on investment interest (Y). The T value of the minimum capital variable is 2.812 > 1.662 with a significance value of 0.06 > 0.05. Financial literacy, information technology

Received Januari 19, 2024; Revised Januari 19, 2024; Accepted April 4, 2024

*Corresponding author, e-mail address: heri74540910@gmail.com

and minimum capital together have a significant effect on investment interest. Significance values (X1), (X2) and (X3) simultaneously influence (Y) by $0.000 < 0.005$ and value of $F_{count} > F_{table}$ ($79.354 > 2.700$).

Keywords: *Financial Literacy, Information Technology, Minimum Capital, Investment Interest.*

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan perekonomian dan teknologi komunikasi telah memberikan berbagai kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terbukti dengan banyaknya perusahaan yang dibentuk dan dikembangkan melalui pemanfaatan perangkat teknologi. Perkembangan bisnis mempengaruhi persaingan antar perusahaan, sehingga perusahaan perlu merumuskan strategi. Strategi untuk mendukung perkembangan perusahaan adalah dengan memasuki pasar modal. Pasar modal memungkinkan investor perorangan maupun perusahaan untuk menginvestasikan kelebihan dananya di pasar modal. Perusahaan dapat memperoleh tambahan modal usaha dari investor.¹

Pasar modal menurut undang-undang pasar modal (UUPM) Nomor 8 Tahun 1995 Ayat 1 (13), pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik sehubungan dengan efek yang diterbitkannya, dan lembaga-lembaganya, serta lembaga-lembaga yang bersangkutan. bekerja dengan efek.² Pasar modal syariah ternyata tidak hanya menjadi risiko ketidakpastian di pasar modal konvensional, namun pasar modal syariah juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat muslim dan non-muslim. Keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Syariah mengurangi spekulasi di pasar modal, tergantung harga sahamnya.³

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian terhadap suatu hal dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan belajar atau membuktikan diri lebih jauh. Sedangkan menurut Witherington (1985), minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, situasi atau hal tertentu yang menyangkut dirinya atau dipandang sebagai kesadaran terhadap dirinya sendiri. Fungsi minat erat kaitannya dengan perasaan dan pikiran. Seseorang membuat penilaian, memutuskan pilihan yang diinginkan dan mengambil keputusan secara langsung. Menurut Saraswati (2013) minat adalah suatu kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, yang timbul dari adanya kebutuhan atau keinginan yang diketahui atau tidak diketahui terhadap hal-hal tertentu.⁴ Literasi keuangan merupakan perpaduan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang harus dimiliki seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang sehat.⁵ Hal ini dapat memberdayakan konsumen melalui literasi keuangan untuk mendukung upaya mencapai stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan yang lebih inklusif.

Perkembangan teknologi saat ini berdampak besar terhadap perkembangan perekonomian dan kekuatan sektor bisnis negara untuk menjalankan bisnis secara terus menerus dengan lebih efisien untuk mencapai hasil tersebut. Sektor pasar modal dan pendanaan memang menjadi salah satu tolak ukur perekonomian negara dan ribuan perusahaan negara menjual sahamnya di pasar sekunder atau bursa. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, investor semakin memilih transaksi pasar modal melalui layanan perdagangan online yang difasilitasi oleh perusahaan sekuritas atau broker. Penilaian serupa juga diungkapkan Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni ingin meningkatkan minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan perkembangan teknologi yang pesat.⁶

¹ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Cet. II. Jakarta: Kencana), hal. 13.

² Rizky Chaerul Pajar, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*, Skripsi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017, hal. 1.

³ Ahmad Dahlan Malik, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3.No.1, hal. 63.

⁴ Saraswati, Erwin, 2013. *Faktor Minat Perilaku Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce*. Simposium Nasional Akuntansi XVI.

⁵ Bhabha, Ji. dkk. 2014, *Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung-Investasi Perempuan Pekerja di Negara Berkembang*, *Jurnal Penelitian Keuangan dan Akuntansi*, 13(5), hal. 118-122.

⁶ Shulhan Fariqi, *Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi yang Dimediasi Perkembangan Teknologi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2015 – 2019 Yang Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang)*; Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, hal. 8.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi saham adalah modal pertama untuk memulai berinvestasi. Menurut KBBI, modal adalah suatu harta/harta yang digunakan untuk modal seperti perdagangan, produksi barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan.⁷ Berdasarkan informasi dari Pengurus GIS-KSPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan membuka rekening saham dengan modal pertama Rp 100.000. Hal ini sejalan dengan kampanye Bursa Efek Indonesia yaitu Ayo Menabung Saham yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan juga mendorong mahasiswa untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah secara rutin dan teratur untuk membeli saham.⁸

Mahasiswa dapat berinvestasi di beberapa sektor, termasuk pasar modal, untuk memperbaiki keadaan keuangannya di masa depan. Sebagai seorang mahasiswa, sumber daya keuangan seringkali menjadi kendala utama dalam berinvestasi, terutama bagi mahasiswa yang memperoleh penghasilan dari orang tuanya. Pendanaan mahasiswa..bisa..datang dalam berbagai instrumen, terutama hadiah dari orang tua, hadiah dan penghargaan, beasiswa, penghasilan pribadi dan pekerjaan sampingan. Keberadaan pasar modal dan tidak terlalu banyaknya uang awal untuk memulai investasi diharapkan dapat merangsang minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi.

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi agama Islam negeri yang memiliki Galeri Investasi Syariah yang resmi berdiri pada tahun 2016 dengan dibuka dan diresmikannya Galeri Investasi Syariah yang merupakan kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Indonesia. Bursa Efek Provinsi Jambi, dibentuklah Galeri tersebut. Investasi syariah dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen dan masyarakat umum untuk berinvestasi pada saham syariah. Daftar pembuka rekening saham di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1.
Jumlah Pembuka Rekening Saham Galeri Investasi Syariah
FEBI UIN STS Jambi

No	Tahun	Jumlah Siswa	Jumlah Investor	Jumlah Yang Tidak Menjadi Investor
1	2018	458	248	210
2	2019	540	297	243
3	2020	509	170	339
4	2021	723	51	672
5	2022	748	220	528
Amount		2.978	986	1.992

Sumber: GIS-KSPM FEBI UIN STS Jambi Bidang Perpustakaan dan Data

Tabel diatas terlihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa yang membuka rekening saham di galeri investasi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthann Thaha Saifuddin Jambi masih mengalami fluktuasi. Fluktuasi minat mahasiswa berinvestasi saham diduga disebabkan oleh tingkat pengetahuan yang belum optimal dan minimnya modal yang tidak mampu ditanggung oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Minat Investasi Saham

Minat menurut Slamet adalah perasaan menyukai atau tertarik terhadap sesuatu atau suatu kegiatan, meskipun tidak ada yang memintanya.⁹ Minat adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu benda atau kegiatan tanpa diminta oleh siapapun. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan pikiran yang lebih tinggi terhadap suatu keinginan atau tujuan. Minat investasi adalah keinginan untuk menginvestasikan sebagian uangnya di pasar modal dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.

⁸ Wawancara Nur Indah Wulan, Ketua Umum Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi, 19 September 2023

⁹ Slameto, Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Cet. VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 180.

depan.¹⁰ Minat pada dasarnya adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri kita dengan sesuatu yang lain, semakin kuat dan erat hubungan tersebut maka semakin besar pula minat tersebut. Oleh karena itu, minat dapat diungkapkan dengan pernyataan yang menunjukkan preferensi terhadap suatu hal dibandingkan hal lainnya. Hal ini juga dapat diungkapkan melalui partisipasi dalam kegiatan. Minat diperoleh belakangan, bukan saat lahir.¹¹

2. Definisi Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan modal dalam suatu perusahaan. Ketika kita membeli saham suatu perusahaan, kita dimaksudkan untuk menginvestasikan modal atau uang untuk digunakan oleh manajemen sebagai dana operasional perusahaan tersebut. Saham merupakan salah satu sumber dana bagi perusahaan, dan investor adalah orang yang menyimpan dana melalui pembelian saham, sedangkan tempat bertemunya pihak-pihak yang mengeluarkan saham dan investor disebut Pasar Modal. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa saham adalah surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan investasi pada suatu perusahaan. Dengan memiliki saham pada suatu perusahaan maka kita dapat dikatakan sebagai pemilik perusahaan tersebut. Artinya kita mempunyai hak terhadap perusahaan tersebut tetapi sesuai dengan porsi dana atau modal yang kita tanamkan pada perusahaan tersebut, sesuai dengan berapa banyak saham yang kita beli.¹²

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu struktur modal, bagi manusia berupa pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan dalam aktivitas keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, produk dan layanan keuangan, serta mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan menitikberatkan pada pengetahuan, kemampuan dan sikap keuangan terhadap keuangan individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri.¹³

Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami pengetahuan dan keterampilan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) yang dalam hal ini terdiri dari Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat, Perusahaan Efek, Penasihat Investasi, Bank Kustodian, Dana Pensiun, Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi, Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Gadai, dan Perusahaan Penjaminan, keduanya menjalankan usahanya. dalam menjalankan kegiatan usaha secara konvensional atau syariah, wajib memberikan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan di kalangan konsumen dan/atau masyarakat.¹⁴ Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Australia and New Zealand Banking Group Limited (dalam ANZ, 2015) bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah usia, literasi keuangan dan sikap keuangan numerik, pendapatan rumah tangga, serta pendidikan dan status.¹⁵

4. Teknologi Informasi

Pesatnya perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi setiap orang untuk mengakses secara real time informasi terkini yang terjadi di belahan dunia manapun dan tidak mengenal batas sama sekali (borderless). Namun di sisi lain, perkembangan TI ternyata bisa berbahaya karena dasarnya arus informasi dikhawatirkan dapat menyebabkan jati diri dan budaya bangsa terhanyut oleh arus.¹⁶ Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi hingga saat ini telah mengubah gaya hidup masyarakat serta cara memperoleh dan memanfaatkan informasi dan pengetahuan. Tidak hanya itu, kemajuan teknologi jaringan atau internet yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital

¹⁰Ari Wibowo dan Purwohandoko, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7, No. 1, hal. 194.

¹¹ Malkan dkk. Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*. Jil. 3, No. 1, hal. 64.

¹² Ira Hasti Priyadi, dkk. Berinvestasi Itu Mudah-Cara Cerdas Menuju Kebebasan Finansial, (Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamekasan, Duta Media Publishing, 2021), hal. 112.

¹³ Hadi Ismanto, dkk. Literasi Perbankan dan Keuangan, (Cet. I. Jakarta: CV. Budi Utama, 2019), hal. 96.

¹⁴ Apriliani Roestanto. Literasi Keuangan. (Yogyakarta: Istana Media, 2017), hal. 6.

¹⁵ Suryanto dan Mas Rasmini, Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Vol. VIII, No. 2, hal. 6.

¹⁶ Kasiyanto Kasemin, Agresi Perkembangan Teknologi Informasi, (Cet. I. Jakarta: Premedia Group, 2015), hal. 207.

telah mampu memperluas cakrawala pengetahuan para pengguna media dan teknologi.¹⁷ Berkat perkembangan teknologi, setiap orang dapat memperoleh dan mengakses berbagai informasi mengenai investasi. Saat ini karena perkembangan teknologi yang ada, jual beli saham dapat dilakukan dengan aplikasi gratis di smartphome. Perusahaan investasi yang ada juga banyak yang menawarkan kemudahan seperti layanan sistem perdagangan online kepada investor yang berminat berinvestasi. Belanja online merupakan babak baru dalam jual beli saham dengan menggunakan koneksi internet gedged. Investasi online melalui aplikasi ini diluncurkan pada tahun 2006 untuk meningkatkan minat investor terhadap event pasar modal.

Faktor yang mempengaruhi teknologi informasi adalah kemudahan dalam berinvestasi. Dengan kemudahan teknologi saat ini, banyak perusahaan sekuritas yang meluncurkan Online Trading System (OTS), sehingga membuat masyarakat tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Kemajuan teknologi memudahkan masyarakat umum untuk berinvestasi di pasar modal, karena dukungan aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan sekuritas. Adanya fasilitas sistem perdagangan online merupakan bagian dari penerapan teknologi khususnya di bidang pasar modal. Dengan kemajuan teknologi ini, transaksi di pasar modal akan semakin aman.¹⁸

5. Modal Minimal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), modal adalah harta yang dipergunakan sebagai modal untuk berdagang, membelanjakan harta, dan membelanjakan barang untuk menghasilkan tambahan kekayaan.¹⁹ Oleh karena itu, semakin banyak modal yang digunakan maka semakin banyak pendapatan yang dihasilkan, karena usaha yang diujai semakin terdiversifikasi dengan modal yang lebih banyak dan produktivitas yang meningkat.²⁰

Menurut Bambang dalam Endang, modal merupakan unsur usaha yang harus ada sebelum suatu keinginan dapat terlaksana. Besar kecilnya modal mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Modal untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia ditentukan oleh modal minimum yang menjadi faktor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Ini adalah perhitungan perkiraan modal awal untuk berinvestasi dan semakin kecil modal awal maka seseorang akan tertarik untuk mulai berinvestasi.²¹

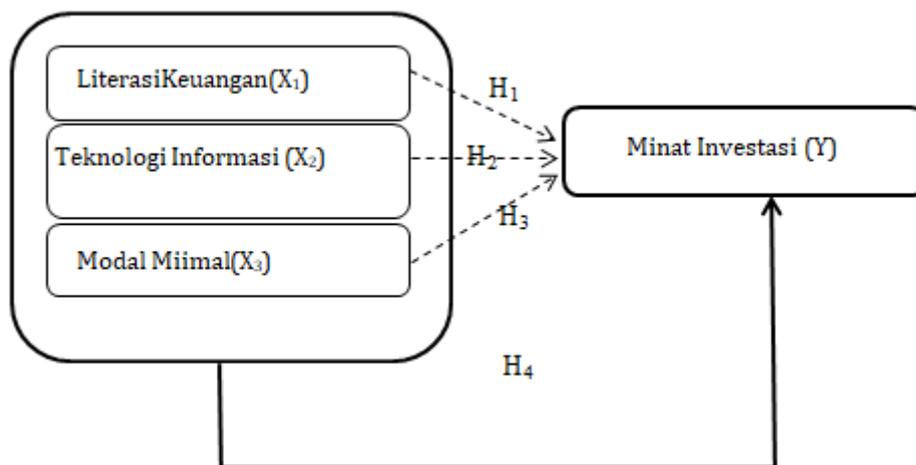
¹⁷ Benny A. Personal, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Cet. I. Jakarta: Kencana, 2017), hal. 10.

¹⁸ Tandio, Timothius dan A.A.G.P. Widanaputra. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. XVI, No.3.

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online

²⁰ Khasan Setiajai, Ana Listia Fatuniah, Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Perdagangan Pasar Pasca Relokasi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6, No.1, 2018, hal. 4.

²¹ Rosa Yulianti, dkk, Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal, *E-JRA*, Vol. 9, No.3, 2020, hal. 39.



Gambar 1.1
Kerangka Berfikir

Keterangan:

- > : Pengaruh variable independen secara bersamaan terhadap variable devenden.
 - - - - -> : Pengeruh Masing-masing variable indevenden terhadap variabel devenden.

Hipotesis

- H₁ : Diduga pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 H₂ : Diduga pengaruh signifikan antara teknologi informasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 H₃ : Diduga pengaruh signifikan antara modal minimal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 H₄ : Diduga pengaruh simulasi literasi keuangan, teknologi informasi, dan modal minimal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan metodologi dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka.²² Data kuantitatif ditampilkan untuk menguji hipotesis dan diajukan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Keputusan mengenai metodologi penelitian dibuat agar peneliti mempunyai kejelasan mengenai gambaran dan permasalahan yang harus dihadapi peneliti serta langkah-langkah yang harus diambil untuk menyelesaikannya.²³

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat keakuratan instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil, reliabel, dan dapat diprediksi. Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.873	0.60	Reliability

²² Suryani dan Hendryadi, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana 2015), hal. 109.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Litbang, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.

Teknologi Informasi(X2)	0.826	0.60	Reliability
Modal minimal(X3)	0.815	0.60	Reliability
Minat Investasi (Y)	0.765	0.60	Reliability

Data diolah menggunakan SPSS27

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang atau tidak dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Tabel 1.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89524898
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.064
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat nilai signifikansi $0,058 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1.4
Hasil Uji Multikolonearitas

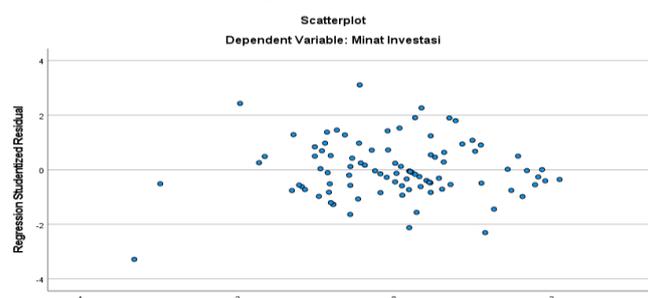
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	-5.336	2.783		-1.917	.058		
Financial Literacy	.503	.121	.285	4.156	.000	.645	1.551
Information Technology	.421	.069	.472	6.120	.000	.510	1.961
Minimum Capital	.344	.122	.236	2.812	.006	.430	2.324

a. Dependent Variable: Investment Interest

Data diolah menggunakan SPSS27

Hasil uji multikolonearitas pada tabel 1.4 terlihat nilai toleransi variabel literasi keuangan sebesar 0,645, variabel teknologi informasi sebesar 0,510 dan variabel modal minimum sebesar 0,430 $> 0,10$. Sedangkan nilai VIF pada variabel literasi keuangan sebesar 1,551, variabel teknologi informasi sebesar 1,961 dan variabel modal minimum sebesar 2,324 $< 10,00$. Berdasarkan penilaian tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonearitas antara variabel literasi keuangan, teknologi informasi dan modal minimum terhadap minat investasi saham.

Gambar 1.2
Gasil Uji Heteroskedastisitas



Data diolah menggunakan SPSS27

Pada Gambar 1.2 terlihat data tersebar di atas dan di bawah atau disekitar nol, titik-titiknya tidak berkumpul hanya di atas atau di bawah saja, dan sebaran titik-titik datanya tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar lalu mengecil). Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

Tabel 1.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.712	2.94208	1.967

a. Predictors: (Constant), Minimum Capital, Financial Literacy, Information Technology

b. Dependent Variable: Investment Interest

Data diolah menggunakan SPSS27

Pada tabel 1.5 diatas, autokorelasi terpenuhi jika $dU < dW < 4 - dU$. Pada penelitian ini dengan $K=3$ dan $N=96$ diperoleh nilai dW sebesar 1,967. Hasil dU sebesar 1,7326. Hasil $4-dU$ adalah 2,2674. Jadi hasil yang diperoleh adalah $dU (1,7326) < dW (1,967) < 4-dU (2,2674)$, dengan demikian dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan, teknologi informasi dan modal minimum terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi saham.

Tabel 1.6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-5.336	2.783		-1.917	.058
	Financial Literacy	.503	.121	.285	4.156	.000
	Information Technology	.421	.069	.472	6.120	.000
	Minimum Capital	.344	.122	.236	2.812	.006

a. Dependent Variable: Investment Interest

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan tabel 1.6 terlihat nilai konstanta (nilai α) sebesar -5,336 dan untuk Literasi Keuangan (nilai β) sebesar 0,503, Teknologi Informasi (nilai β) sebesar 0,421 dan modal minimum (nilai β) sebesar 0,344. Sehingga persamaan regresi linier berganda dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y = -5,336 + 0,503X_1 + 0,421X_2 + 0,344X_3 + e$$

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi menggunakan R^2 .

Tabel 1.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.712	2.94208

a. Predictors: (Constant), Minimum Capital, Financial Literacy, Information Technology

b. Dependent Variable: Investment Interest

Data diolah menggunakan SPSS27

5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji f (simultan)

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait dengan tingkat signifikansi 0,05. Kesimpulannya dengan melihat, jika nilai Sig < a maka Ho ditolak, sedangkan jika nilai Sig > a maka Ho diterima. Dan apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho ditolak (signifikan) sedangkan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka Ho diterima (tidak signifikan). Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan, teknologi informasi dan modal minimum secara keseluruhan terhadap variabel minat berinvestasi saham. Berikut hasil uji f:

Tabel 1.8
Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2060.624	3	686.875	79.354	.000 ^b
	Residual	796.334	92	8.656		
	Total	2856.958	95			

a. Dependent Variable: Investment Interest

b. Predictors: (Constant), Minimum Capital, Financial Literacy, Information Technology

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 1.8 terlihat bahwa nilai signifikansi literasi keuangan (X1), teknologi informasi (X2) dan modal minimum (X3) secara simultan terhadap minat berinvestasi saham (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($79,354 > 2,700$). Jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel integrasi keuangan, variabel teknologi informasi dan variabel modal minimum secara simultan terhadap variabel minat berinvestasi saham.

b. Uji t (parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen yaitu literasi keuangan, teknologi informasi dan modal minimal terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi saham. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa hasil pada t_{tabel} sebagai berikut:

Tabel 1.9
Hasil Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.336	2.783		-1.917	.058
1 Financial Literacy	.503	.121	.285	4.156	.000
Information Technology	.421	.069	.472	6.120	.000
Minimum Capital	.344	.122	.236	2.812	.006

a. Dependent Variable: Investment Interest

Data diolah menggunakan SPSS27

$df = n - k = 96 - 4 = 92 =$ maka ttabel pada penelitian ini adalah 1,662.

- 1) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1.9 diperoleh nilai thitung variabel literasi keuangan sebesar 4,156 > 1,662 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan variabel teknologi informasi terhadap variabel minat berinvestasi saham.
- 2) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1.9 diperoleh nilai t hitung variabel teknologi informasi sebesar 6,120 > 1,662 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan variabel teknologi informasi terhadap variabel minat berinvestasi saham.
- 3) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1.9 diperoleh nilai t hitung variabel modal minimum sebesar 2,812 > 1,662 dengan nilai signifikansi 0,06 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara variabel modal minimum terhadap variabel minat berinvestasi saham.

4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham

Hasil regresi dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variasi literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan melakukan uji statistik yang menghasilkan nilai signifikan Thitung 4,156 > Ttabel 1,662. Dan nilai signya sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Oleh karena itu hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Rati Kurnia Sari & Deny Yudiantoro, (2022).²⁴ Dan Parulian & Muhammad Aminuddin, (2020)²⁵ yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka ia akan memprioritaskan kebutuhan keuangannya secara terencana.

Semakin tinggi literasi keuangan seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sebab seorang pelajar yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang baik serta dapat menggunakan uang secara bijak untuk disalurkan pada wadah yang tepat untuk dapat menghasilkan uang atau keuntungan di masa depan, seperti berinvestasi yang akan membuahkan hasil. pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain mengikuti mata kuliah pasar modal (atau mata kuliah lain terkait pasar modal) yang bersifat wajib, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga diberikan kesempatan untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Galeri Investasi Syariah (GIS), juga dapat meningkatkan atau memperbaiki literasi keuangan mahasiswa. Artinya, minat berinvestasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan sehingga mampu memprioritaskan kebutuhan berdasarkan keuangannya secara efektif dan efisien.

2. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Saham

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui nilai signifikansi variabel teknologi informasi sebesar 0,000 < 0,05 dan thitung > ttabel yaitu 6,120 > 1,662. Hal ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Artinya teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah.

²⁴ Rati Kurnia Larasati dan Deny Yudiantoro, Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, dan Modal Minimum Terhadap Minat Investasi Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 UIN Sayyid Ali Ramatullah Tulungagng) Jurnal Investasi, Vol. 8, No.2.

²⁵ Parulian & Muhammad Aminuddin, Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimum Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa, Jurnal Pengembangan Wirausaha, Vol. 22 No.02 (2020) hlm.137-138.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Sari & Deny Yudiantoro, (2022)²⁶ bahwa teknologi dapat meningkatkan minat investasi, karena teknologi akan memberikan kemudahan akses dalam kegiatan transaksi. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan teknologi informasi meningkatkan minat investasi pasar modal karena teknologi informasi sangat memudahkan segala kegiatan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Negara & Febrianto, 2020²⁷ Yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan salah satu konstruk Technology Acceptance Model (TAM) yaitu persepsi kegunaan yang artinya teknologi informasi dapat memberikan suatu sistem yang memberikan manfaat kepada penggunaannya berupa kemudahan dalam berinvestasi modal. pasar. Hal ini menunjukkan kemudahan seperti pembukaan rekening saham dan rekening investor secara online, fasilitas sistem perdagangan surat berharga secara online, penarikan dan pemasukan dana investasi melalui m-banking atau e-money, serta kemudahan dalam mengakses informasi terkait investasi. Dengan responden yang terdiri dari pelajar yang sudah familiar dengan penggunaan perangkat teknologi dapat menggunakan fasilitas kemudahan tersebut sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal.

3. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung variabel modal minimum sebesar $2,812 > 1,662$ dengan nilai signifikansi $0,06 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan tidak terdapat pengaruh positif signifikan variabel modal minimum terhadap variabel minat berinvestasi saham.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori perilaku terencana dimana sikap individu akan mempengaruhi minat seseorang terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan yang ingin diambilnya. Modal minimal yang dianggap cukup murah dan dapat dipenuhi (dibayar) belum mampu mempengaruhi minat berinvestasi saham di pasar modal.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dasriyan Saputra (2018) yang menyatakan bahwa Modal Minimum berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat berinvestasi di pasar modal. Modal minimum tidak mempunyai hubungan langsung dengan minat berinvestasi di pasar modal, investor saat ini tidak menganggap modal minimum sebagai salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Raditya (2014)²⁸ yang menyatakan bahwa modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Investor tidak memasukkan modal minimum sebagai pertimbangan penting sebelum berinvestasi. Selanjutnya hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wulandari dkk. (2017) yang menyatakan modal minimum berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi online.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Informasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham

Berdasarkan hasil uji f terlihat bahwa nilai signifikansi literasi keuangan (X1), teknologi informasi (X2) dan modal minimum (X3) secara simultan mempengaruhi minat berinvestasi saham (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $> f_{tabel}$ ($79,354 > 2,700$). Jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel integrasi keuangan, variabel teknologi informasi dan variabel modal minimum secara simultan terhadap variabel minat berinvestasi saham.

Nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,712 atau 71,2%. Artinya menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X1), (X2) dan (X3) terhadap (Y) mempunyai pengaruh sebesar 71,2% dan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan

²⁶ Rati Kurnia Larasati dan Deny Yudiantoro, Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, dan Modal Minimum Terhadap Minat Investasi Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 UIN Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung) *Jurnal Investasi*, Vol. 8, No. 2.

²⁷ Negara, AK, & Febrianto, HG (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16. hal. 81 – 95

²⁸ Raditya, D., Budiarta, I.K., dan Suardikha, I.M.S. (2014). Pengaruh Modal Minimum Investasi Pada BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7), 377–390.

hasil penelitian yang dilakukan oleh Rati Kurnia Sari & Deny Yudiantoro yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, teknologi informasi dan modal minimum secara bersama-sama mempengaruhi minat berinvestasi saham.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara literasi keuangan, teknologi informasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2020-2022. Setelah data penelitian terkumpul dan diolah oleh penulis, maka terdapat poin dalam penelitian ini dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara signifikan antara literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- 2) Teknologi informasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara signifikan antara teknologi informasi terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- 3) Modal minimal menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak signifikan antara modal minimal terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- 4) Berdasarkan hasil uji f , maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk literasi keuangan (X_1) teknologi informasi (X_2) dan modal minimal (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($79,354 > 2,700$).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia, Cet. II. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Dahlan Malik, Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3. No.1.
- Apriliansi Roestanto, (2017) Literasi Keuangan. Yogyakarta: Istana Media.
- Ari Wibowo dan Purwohandoko, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 7, No. 1.
- Benny A. Personal, (2017) Media dan Teknologi dalam Pembelajaran, Cet. I. Jakarta: Kencana, 2017.
- Bhabha, Ji. dkk. 2014, Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung-Investasi Perempuan Pekerja di Negara Berkembang, Jurnal Penelitian Keuangan dan Akuntansi, 13(5).
- Data dan Perpustakaan GIS-KSPM UIN STS Jambi.
- Febryantahanuji Febryantahanuji, Triyani Triyani, & Arsito Ari Kuncoro. (2019). Pemanfaatan Website Sebagai Sistem Informasi Untuk Manajemen Persediaan Barang Pada Toko X. Elkom : Jurnal Elektronika Dan Komputer, 12(2), 10-14.
- Ismanto Hadi, dkk. (2019) Literasi Perbankan dan Keuangan, Cet. I. Jakarta: CV. Budi Utama.
- Ira Hasti Priyadi, dkk, (2021) Investasi Itu Mudah-Cara Cerdas Membiayai Freedom, Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamekasan, Duta Media Publishing.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.
- Kasiyanto Kasemin, (2015). Agresi Perkembangan Teknologi Informasi, Cet. I. Jakarta: Grup Premedia.
- Khasan Setiajai, Ana Listia Fatuniah, (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Perdagangan Pasar Pasca Relokasi, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol. 6, No. 1.
- Malkan dkk. Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah, Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah. Jil. 3, No.1.
- Negara, AK, & Febrianto, HG (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. Jurnal Manajemen Bisnis.
- Parulian & Muhammad Aminuddin, (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimum Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa, Jurnal Pengembangan Wirausaha, Vol. 22 No 02.
- Raditya, D., Budiarta, I.K., dan Suardikha, I.M.S. (2014). Pengaruh Modal Minimum Investasi Pada BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 3(7).
- Rati Kurnia Larasati dan Deny Yudiantoro, Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, dan Modal Minimum Terhadap Minat Investasi Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 UIN Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung) Jurnal Investasi, Vol. 8, No. 2.

-
- Rizky Chaerul Pajar, (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY, Skripsi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta.
- Rosa Yulianti, dkk, (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal, E-JRA, Vol. 9, No. 3.
- Saraswati, Erwin, 2013. Faktor Minat Perilaku Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce. Simposium Nasional Akuntansi XVI.
- Shulhan Fariqi, Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi yang Dimediasi Perkembangan Teknologi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2015 – 2019 Yang Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang); Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Slameto, (2015) “Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Cet. VI, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Litbang, Bandung: Alfabeta.
- Suryani dan Hendryadi, (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Kencana.
- Suryanto dan Mas Rasmini, Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Vol. VIII, No.2.
- Tandio, Timothius dan A.A.G.P. Widanaputra. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. XVI, No.3.